BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan maka pada pengujian pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perbankan konvensional dibuktikan dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Namun ada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini yang memiliki nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) cukup rendah. Dimana dalam pengelolaan permodalan perusahaan belum terkelola dengan baik. Dengan demikian akan berpengaruh kepada kinerja perusahaan dan penurunan laba perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) beberapa perusahaan cukup tinggi yang menyebabkan perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas yang digunakan yaitu nilai *Return On Assets* (ROA). Terdapat beberapa sampel perusahaan yang nilai *Return On Assets* (ROA) rendah dan juga mengalami penurunan pada tiap tahunnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila CAR meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan sehingga perubahan laba juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah modal sendiri, sehingga modal sendiri tersebut dapat digunakan untuk mengelola aktiva yang ada dan perputaran aktiva tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan laba. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. LDR memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba artinya jika ratio ini menunjukkan peningkatan tinggi maka perubahan laba juga tinggi dan sebaliknya (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat dan meningkatnya kinerja bank tersebut.

3. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kenaikan dan penurunan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Adanya pengaruh secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan berpengaruh pada *Return On Assets* (ROA).

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan perbankan diharapkan mampu menjaga kestabilan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Hal ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perbankan harus meningkatkan efisiensi dan menurunkan pembiayaan bermasalah. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi, maka bank dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan *Return On Asset*

(ROA). Dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Modal bank terutama dimaksudkan untuk menutupi potensi kerugian yang tidak terduga (*unexpected loss*) dan sebagai cadangan pada saat terjadi krisis perbankan.

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan berpengaruh terhadap kesehatan bank karena pada akhirnya jumlah permodalan bank akan naik dengan demikian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga akan mengalami kenaikan, hal ini berarti memberi peluang kepada bank untuk melakukan ekspansi kredit baru. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) seringkali digunakan sebagai indikasi untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Implikasi bahwa perusahaan perbankan harus melakukan peningkatan penyaluran kredit agar laba dari bunga kredit yang diperoleh semakin besar, namun penyaluran kredit harus dilakukan secara *prudensial* dan *compliance* agar tidak menimbulkan kredit bermasalah.
3. Bagi pihak perusahaan perbankan sebaiknya mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai acuan untuk memprediksi peningkatan terhadap ROA. Namun dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) saja tidak cukup kuat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Maka dari itu diharapkan untuk menambah rasio keuangan lainnya agar memiliki hasil yang bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas ROA.